

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian ini menggunakan beberapa sumber pustaka yang berhubungan dengan kasus atau metode yang akan diteliti. Diantaranya yaitu :

Penelitian Yudin , Muhammad Rafli (2021), membuat Implementasi Haversina Formula Pada Pencarian Lokasi Rumah Sakit Rujukan Covid-19 DI Jabodetabek Berbasis Web. penelitian yang dilakukan memperoleh hasil dapat menampilkan hasil jarak terdekat dari posisi pasien kerumah sakit rujukan COVID-19 di area Jabodetabek agar dapat membantu pasien yang membutuhkan pertolongan medis secara optimal

Penelitian Hakim, A. and Saefudin, M. (2021), Penerapan Metode Haversine Formula Pada Sistem Informasi Geografis Rumahkost Daerah Jakarta Selatan. pada sistem ini digunakan sebagai mencari rumahkos dengan jarak terdekat

Penelitian Dewi , Dkk (2022).Sistem Informasi Geografis (SIG) Sebaran LPD Di Kota Denpasar Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel.sisstem pencarian LPD yang mengimplementasikan framework laravel

Hisada Khoirul Robert , F (2019) , Implementasi Framework Laravel Untuk Membangun Sistem Administrasi Pembayaran Air Pada PPAB Perum Dolog Dengan Metode Waterfall . Sistem administrasi yang mengimplementasikan *framework Laravel (hisada,2019)*.

2.1. Tabel Perbandingan Tinjauan Pustaka

Penulis	Objek	Metode/teknologi	Interface	Perbandingan
Yudin , Muhammad Rafli (2021)	Implementasi Haversina Formula Pada Pencarian Lokasi Rumah Sakit Rujukan Covid- 19 DI Jabodetabek Berbasis Web	PHP	Website	Pada penelitian yang dilakukan oleh yudin adalah mengimplementasikan <i>haversine</i> sedangkan untuk penelitian saat ini mengimplementasikan <i>framework laravel</i>
Hakim, A. dan Saefudin, M	Penerapan Metode Haversine Formula Pada Sistem Informasi Geografis Rumahkost Daerah Jakarta Selatan	PHP	Website	Pada penelitian yang dilakukan oleh hakim dan saefudin adalah mengimplementasikan <i>harversine</i> sedangkan untuk penelitian saat ini mengimplementasikan <i>framework laravel</i>
Dewi , Dkk (2022)	sistem Informasi Geografis (SIG) Sebaran LPD Di Kota Denpasar Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel. Volume 2, Nomor 3,	PHP LARAVEL	Website	Pada penelitian yang dilakukan oleh dewi adalah mengimplementasikan <i>framework laravel</i> sedangkan untuk penelitian saat ini mengimplementasikan <i>framework laravel</i> dan yang membedakannya

	Tahun 2022			adalah judul penelitian
Hisada Khoirul Robert , F (2019)	Implementasi Framework Laravel Untuk Membangun Sistem Administrasi Pembayaran Air Pada PPAB Perum Dolog Dengan Metode Waterfall.	PHP LARAVEL	Webiste	Pada penelitian yang dilakukan oleh husada khoirul adalah mengimplementasikan <i>framework laravel</i> sedangkan untuk penelitian saat ini mengimplementasikan <i>framework laravel</i> dan yang membedakannya adalah judul penelitian
Rusdi, Rustam (2017)	Perancangan Sistem Informasi Pencarian Pariwisata Dan Pemesanan Paket Wisata Berbasis Web Di Pulau Lombok	PHP	Website	Perbandingan pada penelitian ini dan yang diteliti oleh rusdi adalah dari judul penelitian dan bahasa pemrograman yang di pakai pada saat pembuatan sistemnya.
Sidauruk, D(2023)	implementasi framework laravel pada pencarian wisata di kota brebes jawa tengah.	PHP LARAVEL	Website	Pada penelitian ini menggunakan framework laravel dalam pembuatan aplikasi system pencarian wisata di kota br Brebes

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Wisata

Wisata adalah berpergian secara bersama sama dengan tujuan untuk bersenang senang, menambah pengetahuan, dan lain lain. Selain itu juga bisa di artikan dalam sebagai bertamasya atau piknik.

Jenis-jenis wisata terdiri dari :

1. Wisata alam adalah tempat pariwisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam, baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budi daya. Secara garis besar, wisata alam merupakan kegiatan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan potensi alam untuk dinikmati keindahannya, baik yang masih alami atau sudah ada usaha budi daya, agar ada daya tarik wisata ke tempat tersebut.
2. Wisata religi adalah perjalanan atau kunjungan yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan tujuan utama untuk mengalami dan memperdalam pengalaman spiritual, mengunjungi tempat-tempat bersejarah yang berkaitan dengan agama tertentu, serta mempelajari dan memahami kepercayaan dan praktik agama secara lebih mendalam.
3. Wisata kuliner adalah jenis perjalanan atau eksplorasi yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan fokus utama pada makanan dan minuman. Tujuan dari wisata kuliner adalah untuk mencicipi dan mengalami hidangan khas suatu daerah atau negara tertentu, mengeksplorasi berbagai cita rasa, tradisi kuliner, serta budaya yang terkait dengan makanan dan minuman.

2.2.2 LeafLet Maps

Leaflet adalah sebuah perpustakaan (library) JavaScript yang digunakan untuk membuat peta interaktif pada situs web. Perpustakaan ini menyediakan alat-alat yang memungkinkan Anda menampilkan data geografis dalam bentuk peta interaktif yang dapat di-zoom, di-pan, dan diberi marker atau lapisan lainnya.

2.2.3 Geographic Information System

GIS (Geographic Information System) adalah suatu teknologi baru yang pada saat ini menjadi alat bantu yang sangat esensial dalam menyimpan, memanipulasi, menganalisis, dan menampilkan kembali kondisi – kondisi alam dengan bantuan data atribut dan spasial. GIS dapat diakses, ditransfer, ditransformasikan, diproses dan ditampilkan dengan menggunakan berbagai macam program aplikasi perangkat lunak (Prahasta, 2005).

2.2.4 Longitude Dan Latitude

Setiap lokasi di bumi kita ini memiliki alamat global yang pada umumnya disebut dalam bentuk angka. Hal ini dikarenakan angka adalah karakter yang dikenal umum oleh sebagian besar orang yang di dunia ini sehingga setiap orang dapat berkomunikasi tentang alamat lokasi tersebut tanpa hambatan oleh penggunaan bahasa-bahasa tertentu.

Alamat Global ini terdiri dari dua angka yang disebut dengan koordinat. Kedua angka tersebut adalah angka *LATITUDE* yang dalam bahasa Indonesia disebut dengan angka *GARIS LINTANG* dan yang satunya lagi adalah angka *LONGITUDE* yang dalam bahasa Indonesia biasanya disebut dengan angka *GARIS BUJUR*. Jadi Angka Latitude dan Longitude ini pada dasarnya adalah angka dalam sistem koordinat geografis yang digunakan untuk menentukan lokasi di suatu tempat pada permukaan bumi kita ini.

2.2.4 PHP

Hypertext Preprocessor atau di singkat PHP adalah suatu bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat web dinamis, walau bisa juga digunakan untuk membuat program lain. Tentunya bahasa pemrograman PHP berbeda dengan HTML, pada PHP Script/kode yang di buat tidak dapat di tampilkan pada halaman/muka website begitu saja, tapi harus diproses terlebih dahulu *oleh* web server lalu di tampilkan dalam bentuk halaman website di web browser, Script PHP juga dapat di sisipkan pada HTML dan script PHP selalu diawali dengan `<?php` dan di akhiri dengan `?>`. Manajemen *database* yang biasanya digunakan untuk pemrograman PHP misalnya seperti MySQL, tapi ada juga yang menggunakan *Oracle, Microsoft Access*, dan lain-lain. PHP disebut juga sebagai bahasa pemrograman script server side, karena PHP di proses pada komputer server.(pengertianku.net/2017)

2.2.5 Mysql

MySQL adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal kepopuleranya disebabkan *MySQL* menggunakan *SQL* bahasa dasar untuk mengakses databasenya. *MySQL* termasuk jenis *RDBMS (Relational Database Management System)*.

Sehingga Istilah seperti tabel, baris, dan kolom tetap digunakan. Pada *MySQL* sebuah database mengandung beberapa tabel, tabel terdiri dari sejumlah baris dan kolom (Sutarman, 2003).

2.2.6 Framework Laravel

Menurut Naista (2017) mengemukakan bahwa framework adalah suatu struktur konseptual dasar digunakan untuk memecahkan atau menangani suatu masalah yang bersifat kompleks. Singkatnya, *framework* merupakan suatu kerangka kerja dari sebuah *website* yang akan dibangun. Dengan menggunakan kerangka tersebut, waktu yang diperlukan dalam membangun

sebuah website menjadi lebih singkat dan memudahkan dalam proses perbaikan. Sedangkan definisi Laravel menurut Naista (2017) mengatakan bahwa *Laravel* merupakan salah satu framework berbasis PHP bersifat open source (terbuka), dan menggunakan konsep *MVC (model – view – controller)*. Laravel berada di bawah lisensi *MIT License* dengan menggunakan *Github* sebagai tempat berbagi code menjalankannya.

2.2.7 Konsep Model View Controller (MVC)

Model View Controller atau yang dapat disingkat MVC adalah sebuah pola arsitektur dalam membuat sebuah aplikasi dengan cara memisahkan kode menjadi tiga bagian yang terdiri dari:

a. **Model**

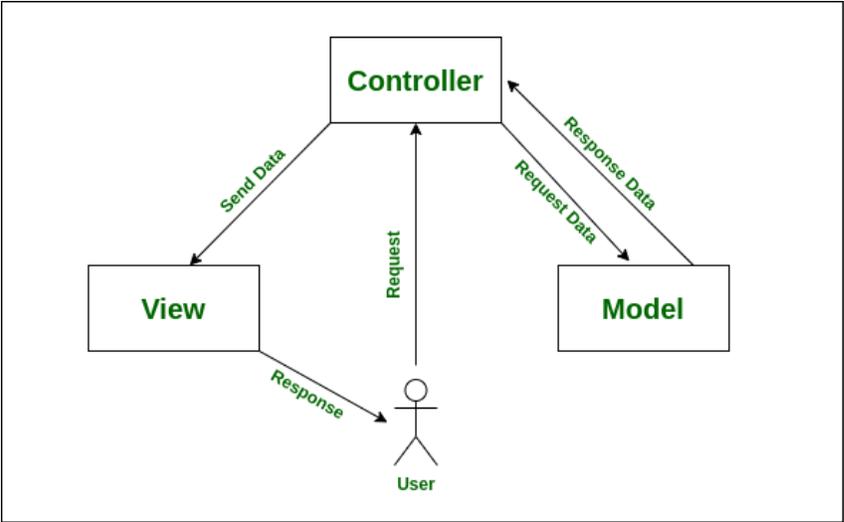
Bagian yang bertugas untuk menyiapkan, mengatur, memanipulasi, dan mengorganisasikan data yang ada di database.

b. **View**

Bagian yang bertugas untuk menampilkan informasi dalam bentuk *Graphical User Interface (GUI)*.

c. **Controller**

Bagian yang bertugas untuk menghubungkan serta mengatur model dan view agar dapat saling terhubung.



Gambar 2.1 Konsep Model View Controller (MVC)